

BAB. 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.01 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Baturraden I, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Berdasarkan karakteristik responden

Responden dalam penelitian ini mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 37 responden (90,2%). Mayoritas status ekonomi (penghasilan) responden yaitu Rp. 1.100.000,00 sebanyak 23 responden (51,6%). Graviditas responden dalam penelitian ini mayoritas yaitu multigravida sebanyak 31 responden (75,4%). Pendidikan responden dalam penelitian ini paling banyak yaitu SMP sebanyak 18 responden (43,9%). Responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 20-35 tahun sebanyak 37 responden (90,2%).

b. Gambaran dukungan keluarga, motivasi, dan kepatuhan responden

Mayoritas responden dalam penelitian ini mendapatkan dukungan keluarga yang kurang sebanyak 21 responden (51,2%). Mayoritas responden memiliki motivasi yang kurang sebanyak 24 responden (58,5%). Mayoritas responden tidak patuh dalam mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 23 responden (56,1%).

c. Hubungan usia dengan kepatuhan

Hasil uji *Fisher* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kepatuhan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas I Baturraden ($p = 0,11$).

d. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan

Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas I Baturraden ($p = 0,04$).

e. Hubungan motivasi dengan kepatuhan

Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepatuhan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas I Baturraden ($p = 0,32$).

5.02 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

a. Bagi institusi kesehatan

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas membuat kebijakan tentang evaluasi secara periodik terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil untuk memastikan keberhasilan kelas ibu hamil di setiap institusi kesehatan, serta dapat membuat kebijakan tentang fasilitator dalam kelas ibu hamil juga dapat melibatkan perawat. Dengan adanya penelitian ini diharapkan juga tenaga kesehatan lebih mempromosikan atau mengenalkan kelas ibu hamil kepada ibu hamil, sehingga ibu hamil dapat lebih memahami tentang pentingnya mengikuti kelas ibu hamil. Tenaga kesehatan (bidan) dapat menetapkan jadwal kelas ibu hamil, sehingga jadwal kelas ibu hamil tidak perlu berubah-ubah. Tenaga kesehatan juga dapat memotivasi keluarga untuk dapat memberikan dukungannya kepada ibu hamil.

b. Bagi pendidikan keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dipublikasikan untuk menambah sumber pustaka atau referensi dan bahan kajian tentang kelas ibu hamil terutama tentang dukungan keluarga yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil.

c. Bagi ibu hamil

Diharapkan ibu hamil untuk aktif dalam mencari informasi mengenai jadwal kelas ibu hamil, sehingga ibu hamil tidak perlu menunggu undangan dari bidan atau kader tentang jadwal kelas ibu hamil.

d. Bagi peneliti

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang dapat berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil seperti jarak rumah dengan tempat diselenggarakannya kelas ibu hamil dan sarana transportasi untuk menuju ke tempat diselenggarakannya kelas ibu hamil.